

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AWAL DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA PAPAN MULTI FUNGSI PADA ANAK
KELOMPOK B2 TK UNIDA KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Oleh :

FALINA SARI
NIM. 20070030



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2022**

Persetujuan Pembimbing

Nama : Falina Sari
Nim : 20070030
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Dengan Menggunakan Media Papan Multifungsi Pada Anak Kelompok B2 TK Unida Kota Banda Aceh

Pembimbing II



Dewi Yunisari, M.Ed.
NIDN. 1310069401

Banda Aceh, 12 Juli 2022

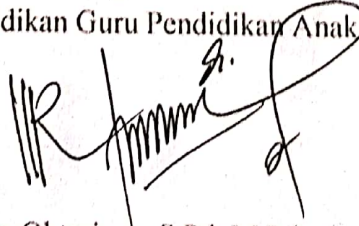
Pembimbing I



Fitriah Hayati, M.Ed.
NIDN. 0128038801

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Riza Oktariana, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 1306108501

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Penelitian	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN PUSTAKA	7
2.1 Deskripsi Teoritik	7
2.1.1 Pengertian Pendidikan Anak Usia dini dan Karakteristik Anak Usia Dini.....	7
2.1.2 Karakteristik anak usia dini.....	10
2.1.3 Minat Baca Awal Anak Usia 5-6 Tahun	13
2.1.4 Pengertian Media dan Papan Multi Fungsi.....	14
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan	17
2.3 Kerangka Berfikir	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Pendekatan Penelitian	20
3.2 Subjek Penelitian	21
3.3 Variabel Penelitian	22
3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data	22

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hak setiap warga negara Indonesia yang telah dijamin oleh UUD 1945, Pasal 31 ayat 1 yang berbunyi “ Setiap warga negara berhak mendapatkan Pendidikan”. Hal ini tidak terkecuali pada anak usia dini. Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut yaitu sekolah dasar (SD). Menurut Sugianto (2014:23) menyatakan bahwa “ Pendidikan anak usia dini memiliki peranan penting yang sangat menentukan, pada usia dini berbagai kemampuan harus dikembangkan seperti kemampuan fisiologik, bahasa, motorik, dan kognitif. Perkembangan ini akan menjadi dasar bagi pengembangan lebih lanjut.

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 dapat diartikan sebagai suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak dari sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan atau stimulasi pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani anak supaya memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut.

Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini merupakan wadah yang akan mengembangkan setiap aspek perkembangan melalui rangsangan yang tidak terlepas dari pembelajaran yang tepat sesuai dengan tahap-tahap perkembangan dan kelompok usia. Pembelajaran itu sendiri pada dasarnya adalah salah satu rangkaian belajar dan mengajar. Pembelajaran yang baik dan benar akan mencapai suatu tujuan yang menjadi cita-cita dari setiap lembaga untuk mengembangkan pembelajaran yang menarik bagi anak usia dini.

Pembelajaran di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini lebih mengembangkan aspek perkembangan anak yakni aspek agama, moral, aspek sosial emosional, aspek kognitif, aspek bahasa, aspek fisik motorik dimana kesemua aspek ini harus dirangsang dengan cara yang berbeda. Begitu juga dengan aspek bahasa yang harus dikembangkan oleh lembaga pendidikan anak usia dini. Aspek bahasa memiliki arti yang tidak kalah penting dengan aspek lainnya, dimana kita ketahui dengan bahasa yang baik anak dapat berkomunikasi dengan lingkungannya baik dengan teman sebaya maupun orang yang lebih dewasa darinya. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 14.

Melalui membaca anak akan mendapatkan pengetahuan baru dan memperoleh informasi yang luas. Membaca dapat membuka jendela dunia dan mampu merangsang otak anak. Membaca mampu memberikan stimulasi secara langsung dalam berkomunikasi khususnya pada anak usia dini. Oleh karena itu membaca sangatlah diperlukan rangsang agar menjadi modal anak untuk jenjang

pendidikan lebih lanjut. Membaca awal atau membaca permulaan adalah belajar mengenal lambang-lambang bunyi bahasa dan beberapa rangkaian huruf kemudian digabungkan dengan makna yang terdapat dalam rangkaian huruf tersebut.

Membaca awal atau permulaan sangatlah mendukung anak untuk dapat mengetahui segala informasi yang diterima baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga anak akan lebih banyak belajar menguasai setiap informasi yang didapatnya. Hal ini akan mendukung anak untuk mengikuti pembelajaran di jenjang pendidikan lebih lanjut dan akan memudahkan ia untuk lebih menyerap informasi yang didapatkannya di jenjang pendidikan sekolah dasar (SD), dimana di era globalisasi sekarang ini membaca merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dalam pembelajaran dimasa yang akan datang. Pada umumnya anak TK Unida sudah mulai membaca awal dengan melihat-lihat buku yang memiliki gambar dan warna. Anak-anak juga bisa belajar membaca awal dengan menggunakan berbagai media yang menstimulasi kecerdasan dalam kegiatan membaca awal bagi anak usia 5-6 tahun yang merupakan modal awal dalam membaca pada jenjang pendidikan lebih lanjut. Media yang digunakan oleh pendidik/guru juga harus benar-benar melihat kegunaan dalam menstimulasi membaca awal sehingga dapat memahami huruf-huruf yang sudah diajarkan oleh guru dan dapat menyusunnya menjadi kata, Melihat kebutuhan membaca sangatlah penting bagi pengembangan bahasa anak usia dini khususnya membaca awal atau permulaan maka setiap lembaga pendidikan haruslah mengemas pembelajaran bagi anak usia dini agar minat baca pada anak dapat meningkat.

Dari hasil observasi pada anak kelompok B2TK Unida Kota Banda Aceh pada semester I tahun pelajaran 2022-2023 pada bulan Juli – Desember 2022 peneliti mendapati bahwasanya kemampuan anak dalam membaca awal atau permulaan sangatlah rendah yang dapat dilihat langsung saat guru memberikan pembelajaran tentang kosa kata atau pengenalan kata, contohnya kemampuan baca dalam pengenalan huruf terlihat jelas saat anak akan lebih memilih melihat lihat buku cerita bergambar daripada melihat huruf langsung yang diperlihatkan guru. Berdasarkan Permendikbud No 137 dan 146 bahwasanya usia 4-6 tahun untuk pencapaiannya dalam anak sudah dapat mengenal huruf vocal dan konsonan, mengerti urutan kata, menghubungkan huruf menjadi kata, mengenal bunyi yang sama dengan lambing huruf awal dan huruf belakang dalam kata. Untuk itu peneliti mengambil kesimpulan bahwasanya untuk meningkatkan kemampuan membaca anak diperlukan media pembelajaran yang menarik yaitu Papan Multi Fungsi.

Papan Multi Fungsi merupakan media yang dikemas atau dibuat langsung oleh guru dengan menggunakan alat atau bahan bekas yang banyak tersedia seperti seliform bekas pendingin atau lainnya. Papan Multi Fungsi juga dilengkapi dengan berbagai bentuk yang dibuat dengan menggunakan kardus bekas, bentuk tersebut bisa berupa huruf, kata, dan bentuk-bentuk yang mendukung tema pembelajaran yang disesuaikan berdasarkan bulan yang telah ditentukan terlebih dahulu pada Program Tahunan (PROTA) dan Program Semester (PROSEM). Papan Multi Fungsi

ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca awal anak usia 5-6 Tahun.

Hal diatas setara dengan kenyataan dilapangan sehingga Papan Multi Fungsi ini memungkinkan digunakan dalam penelitian ini dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Membaca awal dengan menggunakan Papan Multi Fungsi pada anak usia 5-6 tahun di TK Unida Kota Banda Aceh”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latarbelakang yang dikemukakan diatas, maka dapat di peroleh identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Penggunaan Media Papan Multi Fungsi dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca awal anak usia 5-6 Tahun
2. Kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun merupakan hal yang sangat penting untuk dikembangkan sebagai modal untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

1.3 Pembatasan Masalah

Permasalahan yang diuraikan diatas dalam identifikasi masalah masih terlalu luas sehingga diperlukan pembatasan masalah agar tidak terjadi kesalahan dalam pembahasan. Dalam penelitian ini pembatasan masalah dibatasi pada meningkatkan kemampuan membaca awal dengan menggunakan Papan Multi Fungsi pada anak usia 5-6 Tahun di TK Unida Kota Banda Aceh.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Apakah Papan Multi Fungsi dapat meningkatkan Kemampuan Membaca awal Anak usia 5-6 tahun di TK Unida Banda Aceh?”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh gambaran tentang penggunaan Papan Multi Fungsi Anak Usia 5-6 Tahun di TK Unida Kota Banda Aceh
2. Untuk memperoleh gambaran perkembangan membaca awal atau permulaan bagi anak usia 5-6 tahun di TK Unida Kota Banda Aceh
3. Untuk memperoleh gambaran pengaruh Papan Multi Fungsi terhadap perkembangan kemampuan membaca awal anak usia 5-6 tahun di TK Unida Kota Banda Aceh.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik

Peserta didik lebih termotivasi dan lebih tertarik dalam belajar membaca dan mampu meningkatkan minat baca awal atau permulaan khususnya anak usia 5-6 tahun

2. Bagi Guru

Adapun manfaat yang diharapkan kepada pendidik atau guru yaitu:

- a. Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan minat baca awal pada anak usia dini khususnya anak usia 5-6 tahun menggunakan Papan Multi Fungsi
- b. Serta dapat memperbaiki dan meningkatkan proses belajar dan mengajar membaca awal atau permulaan
- c. Sebagai alternatif dalam mengajar sehingga pembelajaran lebih menarik
- d. Memperoleh pengalaman baru dalam meningkatkan minat baca anak usia 5-6 tahun

3. Bagi sekolah

Bagi sekolah diharapkan mendapatkan manfaat sebagai berikut:

- a. Sekolah akan mengembangkan model-model pembelajaran
- b. Meningkatkan kreatifitas dalam mengembangkan model pembelajaran menggunakan Papan Multi Fungsi
- c. Sebagai masukan menuju pembelajaran yang lebih baik